

ANALISIS TINGKAT PROFITABILITAS

Faizah Khaeruddin¹

¹ Universitas Negeri Makassar
Email: faizah.khaeruddin@unm.ac.id

Abstract: *This research aims to see the company's ability to do this to generate profits by analyzing financial data for the last five years. The expected results, the analytical method used in this research is cross margin ratio analysis, profit margin ratio, return on assets, and return on equity. The results of this research indicate that the company's profitability ratio has fluctuated quite well over the last five years but is still in good condition.*

Keywords: *Profitability; Cross Margin; Profit Margin; ROA; ROE*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam melakukan hal tersebut menghasilkan keuntungan dengan menganalisis data keuangan selama lima terakhir bertahun-tahun. Hasil yang diharapkan, metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah menggunakan analisis rasio lintas margin, keuntungan rasio margin, imbal hasil atas aset, dan imbal hasil atas ekuitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio profitabilitas cukup baik dimiliki oleh perusahaan selama lima tahun terakhir berfluktuasi namun masih dalam kondisi baik.

Kata Kunci: *Profitabilitas; Cross Margin; Profit Margin; ROA; ROE*

1. LATAR BELAKANG

Pada hakekatnya seluruh perusahaan yang memiliki sektor usaha jasa, dagang, ataupun manufaktur dimana mempunyai target serupa yaitu selain mendapatkan profit juga mempertahankan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Dalam era globalisasi masa ini lebih lagi menimbulkan masalah bagi perusahaan dalam merealisasikan kegiatan perusahaan.

Satu diantaranya yaitu persaingan dalam mempromosikan produk yang di jual. Solusi dari hal ini, perusahaan diharuskan berusaha dalam merebut pasar dengan berbagai strategi. Tujuan dari tindakan ini untuk meningkatkan penjualan dimana perusahaan dituntut memberikan inovasi supaya pelanggan bisa nyaman dan puas ketika membeli produk ataupun menggunakan jasa yang ditawarkan (Wowor, 2021).

Perusahaan manufaktur membeli bahan baku lalu mengolahnya menjadi produk siap pakai atau dapat juga diartikan perusahaan manufaktur industri yaitu

perusahaan yang memproses barang mentah menjadi produk akhir. Seperti halnya perusahaan pada umumnya, perusahaan manufaktur melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Perusahaan perlu menganalisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang perusahaan mengalami peningkatan atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya.

Perusahaan akan mencapai laba apabila pendapatan melebihi total biaya yang dikeluarkan. Jika laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan mempunyai kinerja yang baik (Ningsih, 2019). Namun, laba yang besar bukan merupakan suatu ukuran yang relative kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan metode analisis seperti rasio keuangan.

Salah satu rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Hery, 2016). Profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan keberhasilan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan.

Rasio profitabilitas menggambarkan pencapaian-pencapaian yang di peroleh perusahaan dalam mengelola modal yang efektifitas dan efesiensi perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kegiatan operasional perusahaan. Rasio ini meramalkan laba dimasa depan (Harahap, 2015).

Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Adapun jenis – jenis rasio profitabilitas yaitu, *Cross Margin*, *Profit Margin*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Return on Equity (ROE)*.

PT Food Sejahtera adalah perusahaan yang melakukan berbagai upaya kearah peningkatan volume penjualan dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan. Sehingga perusahaan ini dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan lain yang ada di berbagai kota besar Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Harahap, 2015). Terdapat beberapa jenis laporan keuangan, diantaranya:

1) Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Neraca bertujuan untuk menunjukkan posisi keuangan pada suatu perusahaan pada tanggal tertentu, seperti pada waktu dimana buku-buku ditutup dan akan ditentukan sisanya pada akhir tahun. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laba rugi merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba bersih.

3) Laporan Perubahan Modal

Merupakan jenis laporan keuangan yang harus dibuat oleh perusahaan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih atau kekayaan selama periode yang bersangkutan berdasarkan prinsip pengukuran tertentu yang dianut. Laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah salah satu dari tiga laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Bagian ini berisi serangkaian review teoretis, pengembangan kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Tujuan laporan arus kas adalah analisis yang menjelaskan bagaimana kas yang disediakan dan dipakai selama satu periode.

5) Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang

memerlukan penjelasan tertentu. Mendefinisikan atau menganalisa laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi petugas penganalisa yaitu untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan yaitu (Kasmir, 2018):

- 1) Posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, seperti harta, kewajiban modal maupun hasil usaha untuk beberapa periode.
- 2) Kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan.
- 3) Kekuatan yang dimiliki.
- 4) Langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.
- 5) Penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena suatu dianggap berhasil atau gagal.
- 6) Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenisnya tentang hasil yang mereka capai.

Metode analisis yang digunakan oleh setiap analisis laporan keuangan yaitu analisis horisontal dan analisis vertikal.

- 1) Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode dan sehingga akan diketahui perkebangannya.
- 2) Analisis vertikal adalah analisis yang dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan untuk periode tertentu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos yang lain pada laporan yang sama.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan Perusahaan (Sujarweni, 2017). Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu akun laporan keuangan dengan akun lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

2.4 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar Perusahaan yaitu:

- 1) Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- 2) Melihat posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- 4) Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaan atau modal sendiri.

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan yaitu:

- 1) *Cross Margin*

Margin laba kotor adalah rasio menunjukkan antara nilai laba kotor terhadap nilai penjualan.

- 2) *Profit Margin*

Margin laba atas penjualan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

- 3) *Return on Asset (ROA)*

ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada.

- 4) *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah profitabilitas yang membandingkan antara laba bersih perusahaan dengan aset aslinya.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan di PT Food Sejahtera yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diakses

melalui www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah PT Food Sejahtera.

Penelitian ini menggunakan variable pengujian yaitu analisis profitabilitas yang merupakan suatu pengukuran bagi kinerja suatu perusahaan dan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima dalam jangka waktu tertentu. Pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dalam bentuk dokumen-dokumen atau laporan-laporan keuangan berupa laba-rugi dan laporan posisi keuangan.

Menganalisis *profitabilitas* pada PT Food Sejahtera maka digunakan metode analisa sebagai berikut:

- a. $Cross\ Margin = \frac{penjualan - harga\ pokok\ penjualan}{penjualan} \times 100$
- b. $Profit\ Margin = \frac{laba\ usaha}{penjualan\ neto} \times 100$
- c. $ROA = \frac{laba\ usaha}{total\ asset} \times 100$
- d. $ROE = \frac{laba\ bersih\ (net\ profit)}{ekuitas\ (equity)} \times 100$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL

Berdasarkan laporan keuangan, maka dapat diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian kali ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.
Pendapatan, Biaya, dan Laba Usaha PT Food Sejahtera
Tahun 2018-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Pendapatan	Biaya	Laba Usaha
2019	3.339.486	3.243.990	250.446
2020	3.750.253	3.603.962	181.675
2021	4.000.887	3.852.838	185.464
2022	4.276.071	4.120.037	103.841
2023	4.683.308	4.520.502	206.061

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data keuangan PT Food Sejahtera dalam hal ini pendapatan, biaya dan laba usaha dalam 5 tahun terakhir. Penjualan mengalami peningkatan yang cukup signifikan rentang tahun 2019 sampai tahun 2023. Penjualan

yang paling meningkat terjadi ditahun 2023 yaitu sebesar Rp 407.237.000.00 dan yang paling rendah terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 275.184.000.000. Namun kenaikan ini juga diikuti oleh kenaikan biaya operasional pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 400.465.000.000. Hal ini tentu saja ikut mempengaruhi tingkat kenaikan laba usaha pada 5 tahun terakhir.

Tabel 2.
Penjualan Netto, Harga Pokok Penjualan, Laba Bersih
Tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Netto	HPP	Laba Bersih
2019	1.882.785	1.276.701	186.046
2020	2.185.864	1.374.389	136.291
2021	2.342.570	1.466.317	136.049
2022	2.523.683	1.551.378	85.204
2023	2.854.078	1.629.229	152.605

Sumber: www.idx.co.id, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data keuangan PT Food Sejahtera dalam hal ini pendapatan, biaya dan laba usaha dalam 5 tahun terakhir. Penjualan mengalami peningkatan yang cukup signifikan rentang tahun 2019 sampai tahun 2023. Penjualan yang paling meningkat terjadi ditahun 2023 yaitu sebesar Rp 330.395.000.000 dan yang paling rendah terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 181.113.000.000. Namun kenaikan ini juga diikuti oleh kenaikan harga pokok penjualan pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp77.851.000.000. Hal ini tentu saja ikut mempengaruhi tingkat kenaikan laba bersih pada 5 tahun terakhir.

Tabel 3.
Ekuitas dan Aset Tahun 2019-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Ekuitas	Aset
2019	970.723	1.581.906
2020	964.967	1.828.125
2021	1.031.066	1.962.634
2022	1.094.917	2.110.536
2023	1.203.221	2.377.819

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat data keuangan PT Food Sejahtera dalam hal ini ekuitas dan aset dalam 5 tahun terakhir. Ekuitas mengalami peningkatan yang cukup signifikan rentang tahun 2019 sampai tahun 2023. Ekuitas yang paling meningkat terjadi ditahun 2023 yaitu sebesar Rp 108.304.000.000 dan yang paling rendah terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar Rp 63.851.000.000. Namun kenaikan ini

juga diikuti oleh Aset pada tahun 2023 yaitu sebesar Rp 267.283.000.000. Dengan demikian jika dilihat dari ketiga tabel yang disajikan diatas, maka keuangan PT Food Sejahtera mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir yaitu periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

4.2. PEMBAHASAN

Tabel 5.
Cross Margin, Profit Margin, ROA, dan ROE
Tahun 2019-2023 (dalam persentase)

Tahun	<i>Cross Margin</i>	<i>Profit Margin</i>	ROA	ROE
2019	58,51	12,99	15,18	20,80
2020	60,24	8,46	9,95	15,87
2021	39,59	8,08	9,50	14,85
2022	60,86	4,55	5,36	9,44
2023	62,54	7,14	8,46	14,11

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dijabarkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. *Cross margin* yang dimiliki perusahaan untuk lima tahun terakhir mengalami fluktuasi terjadi penurunan pada tahun 2021 sebesar 20,65%. Namun pada tahun 2022 dan tahun 2023 juga mengalami peningkatan masing-masing sebesar 21,27% dan 1,68%. Semakin besar nilai rasionya, maka semakin besar laba kotor yang diperoleh perusahaan. Hal ini memiliki makna profitabilitas perusahaan semakin tinggi, perusahaan memiliki tingkat keuntungan dalam laba kotor yang tinggi.
- b. *Profit margin* yang dimiliki perusahaan untuk lima tahun terakhir mengalami fluktuasi terjadi penurunan pada tahun 2022 sebesar 3,53%. Namun pada tahun 2023 kembali mengalami peningkatan sebesar 2,59%. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi perusahaan dengan melihat kepada besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan mengalami fluktuasi.
- c. *Return on Asset (ROA)* yang dimiliki untuk lima tahun terakhir perusahaan pada tahun 2021 turun sebesar 0,45% kemudian tahun 2022 turun drastis sebesar 4,14% dan tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 3,1%. Dengan demikian bahwa rasio ROA yang dimiliki perusahaan mengalami fluktuasi untuk rentang lima tahun terakhir.

- d. *Return on Equity* (ROE) yang dimiliki perusahaan selama 5 tahun terakhir mengalami penurunan sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dan kemudian meningkat ditahun 2023 meningkat sebesar 4,67% dari tahun 2022.

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Food Sejahtera untuk menghasilkan laba pada periode rentang lima tahun terakhir yaitu tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisa terhadap rasio profitabilitas pada PT Food Sejahtera maka dapat ditarik beberapa simpulannya yaitu, kemampuan menghasilkan laba dilihat dari rasio profitabilitas yang dimiliki perusahaan selama rentang lima tahun terakhir dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2016 mengalami fluktuasi. Kemudian, secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa kemampuan PT Food Sejahtera dalam menghasilkan laba mengalami penurunan namun masih dalam keadaan baik. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja PT Food Sejahtera dalam keadaan baik sehingga akan mampu mempertahankan eksistensi perusahaan untuk masa yang akan datang.

6. ACKNOWLEDGEMENTS

Kegiatan penelitian yang dilakukan tidak terlepas dari Rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan lancar. Peneliti juga mengucapkan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada Bapak Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum UNM, Ketua Jurusan Ilmu Administrasi UNM, Ketua Prodi Administrasi Bisnis UNM atas dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2019. Rasio Profitabilitas: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Jenis. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/rasio-profitabilitas/>
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. 2018. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen, Vol 7(No 6), 1–17.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba. E-Jurnal Akuntansi, 20(1), 290–319.

- Harahap, S. S. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Hery. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Karjono, A. 2019. Pengaruh Cash Ratio, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Kebijakan Dividen. Jurnal Manajemen Bisnis, 22(3), 270–288
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningsih, S. A. D. C. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Risiko Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 3(3), 380–388
- Prasetya, P. J., & Gayatri, G. 2018. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba dengan pengungkapan corporate social responsibility sebagai variabel intervening. E-Jurnal Akuntansi, 14(1), 511–538.
- Sujarweni, V. W. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Teori,Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Wowor, J. C. J., Morasa, J., Rondonuwu, S., Morasa, J., Ekonomi, F., Akuntansi, J., Wowor, J. C. J., Morasa, J., & Rondonuwu, S. 2021. Jurnal EMBA Vol . 9 No. 1 Januari 2021 , Hal . 589-599. Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 9(1), 589–599.